

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan eksploratoris. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (melalui Moleong, 1989: 3) diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arifin (2012: 140) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Fungsi utama penelitian kualitatif adalah menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Arifin, 2012; 139).

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksploratoris. Pendekatan eksploratoris adalah pendekatan analisis untuk meningkatkan pengetahuan mengenai keaslian data dan mekanisme untuk menghasilkan arti yang bermanfaat dari data tersebut (Davis, 2005: 360). Hair, Money, Samouel, dan Page (2007: 154) menyatakan bahwa pendekatan eksploratoris digunakan pada saat peneliti memiliki informasi yang tidak terlalu banyak, karena penelitian ini dirancang untuk mencari hubungan pola, tema, dan ide baru.

Pendekatan eksploratoris nantinya akan menghasilkan gambaran secara rinci segala kelemahan, kekuatan, ancaman, dan peluang yang ada pada MTs Muhammadiyah Wonosari sekarang ini sehingga dari hasil gambaran dapat dibuat kesimpulan tentang bagaimana langkah yang seharusnya diterapkan di MTs

Muhammadiyah Wonosari agar kualitas atau mutunya meningkat sehingga kepercayaan masyarakat meningkat. Pada akhirnya diharapkan banyak masyarakat yang mempercayakan anaknya untuk bersekolah di MTs Muhammadiyah Wonosari.

Penelitian ini nantinya akan menghasilkan data deskriptif tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki MTs Muhammadiyah Wonosari, peluang yang ada di sekitar MTs Muhammadiyah Wonosari, dan ancaman yang akan dihadapi MTs Muhammadiyah Wonosari dalam rangka pengembangan mutu. Selain itu, juga mendeskripsikan strategi yang dapat diambil MTs Muhammadiyah Wonosari dalam rangka mengembangkan mutu sesuai dengan analisis SWOT.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan, yaitu MTs Muhammadiyah Wonosari yang beralamat di kompleks Masjid Agung Al Ikhlas, Wonosari, Gunungkidul. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bagaimana kekuatan dan kelemahan yang dimiliki MTs Muhammadiyah Wonosari dan peluang serta ancaman yang ada di sekitar MTs Muhammadiyah Wonosari.

Penelitian ini meneliti sejauh mana kekuatan dan kelemahan yang dimiliki MTs Muhammadiyah Wonosari serta peluang dan ancaman yang ada di sekitar MTs Muhammadiyah Wonosari. Data tersebut didapatkan melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut digunakan untuk menentukan strategi yang cocok untuk pengembangan mutu di MTs Muhammadiyah Wonosari.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian yang dilakukan ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik tersebut akan dilakukan seperti di bawah ini.

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan teknik wawancara tak berstruktur. Menurut Sugiyono (2008: 234) wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Teknik wawancara tak berstruktur digunakan dalam teknik pengumpulan data dikarenakan praktis dan mudah dalam memperoleh data atau informasi serta bersahabat.

Teknik ini akan dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa orang yang dipandang mumpuni dan mendukung dalam penelitian yang dilakukan, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan beberapa guru jika diperlukan dan dipandang data masih kurang. Adapun pertanyaan yang akan diajukan terlebih dahulu ditentukan garis-garis besarnya, seperti pertanyaan mengenai visi dan misi MTs Muhammadiyah Wonosari, manajemen, sarana dan prasarana yang ada, kegiatan apa saja yang pernah dilakukan untuk meningkatkan mutu MTs Muhammadiyah Wonosari, dan kurikulum yang ada di MTs Muhammadiyah Wonosari.

2. Teknik observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengambil secara langsung terhadap objek yang diteliti dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 1989: 136). Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan dengan teknik observasi berstruktur, yaitu semua kegiatan observer telah ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan kerangka kerja yang berisi faktor-faktor yang telah diatur kategorisasinya (Arifin, 2012: 231).

Teknik observasi di dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung sejauh mana kegiatan MTs Muhammadiyah Wonosari dalam mengembangkan mutu, baik itu dari segi manajemen, kurikulum, sarana prasarana, dan kesiswaan berupa kegiatan apa saja yang dapat memberikan nilai lebih kepada MTs Muhammdiyah.

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mendokumentasikan data-data, baik berupa tulisan maupun gambar-gambar yang relevan dengan penelitian (Arikunto, 2000: 132). Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa dokumen tulis kurikulum, visi misi, profil, struktur organisasi yang berhubungan dengan penelitian.

D. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas diperlukan dalam suatu penelitian. Validitas dan realibilitas data dilakukan agar data yang diteliti benar-benar valid (sahih/tepat) dan reliable (*ajeg/tetap*). Uji validitas dalam penelitian yang akan dilakukan

menggunakan uji validitas pertimbangan ahli (*expert judgement*). Pertimbangan ahli (*expert judgement*) dapat dilakukan dengan cara misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data (Afifuddin, 2009:145).. Dalam hal ini peneliti dapat berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Peneliti menerima saran dan kritik agar data yang diperoleh dinyatakan valid. Selain itu, peneliti juga menggunakan uji validitas triangulasi data Uji validitas triangulasi data menurut Afifuddin (2009: 143) dapat dilakukan dengan cara menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Sebagai contoh, data hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara atau foto-foto di saat melakukan wawancara.

Uji reabilitas dilakukan dengan reliabilitas ketekunan pengamatan. Pembacaan yang cermat akan berpengaruh pada kejelasan pencarian makna (Endraswara, 2003: 165). Hal ini sejalan dengan pendapat Ridwan (<http://huzaeniridwan.blogspot.com/2013/05/validitas-dan-reliabilitas-penelitian.html>, Rabu 19 Maret jam 19.30) yang menyatakan bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan ibarat mengecek soal-soal atau makalah yang dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang

telah ditemukan itu salah atau tidak. Reliabilitas ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan meneliti dan menelaah pada data-data yang ada secara berulang-ulang, sehingga hasil yang diperoleh merupakan hasil yang tetap/*ajeg*.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kualitatif. Analisis Deskriptif Kualitatif adalah metode analisis yang mencari hubungan secara menyeluruh dan teliti dari suatu keadaan. Dalam hal ini data aktual dikumpulkan, disusun, diklasifikasi untuk kemudian diinterpretasikan yang memungkinkan dilakukan pemecahan masalah yang diselidiki, sehingga memberikan gambaran dan informasi mengenai masalah tersebut.

Metode analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data terlebih dahulu, baik yang berhubungan dengan MTs Muhammdiyah, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki MTs Muhammdiyah Wonosari serta peluang dan ancaman yang dimiliki MTs Muhammdiyah Wonosari. Data tersebut selanjutnya dianalisis, diinterpretasikan, sehingga didapatkan beberapa strategi yang dapat digunakan MTs Muhammadiyah Wonosari dalam rangka mengembangkan mutu pendidikan yang ada di MTs Muhammadiyah Wonosari. Untuk mempermudah dalam pembacaan dan pemahaman, maka hasil penelitian selanjutnya disederhanakan dalam bentuk kesimpulan.